

**PENGARUH ANGGARAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PADA PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA II
(Persero) KEBUN MELATI
PERBAUNGAN**

SKRIPSI

**Oleh:
BENNY J.H PARDEDE
16.833.0052**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH ANGGARAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PADA PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA II
(Persero) KEBUN MELATI
PERBAUNGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area**



**Oleh:
BENNY J.H PARDEDE
16.833.0052**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

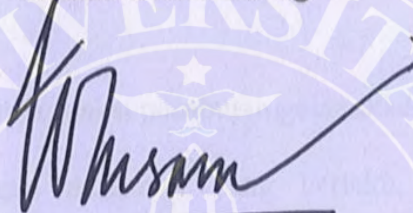
Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Anggaran Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan
Nama : **BENNY J.H PARDEDE**
NPM : 16.833.0052
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



Warsani Purnama Sari, SE., MM

Pembimbing

Mengetahui :



Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si
Dekan



Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 28/Oktober/2020

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Anggaran Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 Oktober 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Benny J.H Pardede
NPM. 16.833.0052

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Benny J.H Pardede
NPM : 16.833.0052
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Anggaran Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 28 Oktober 2020

Yang menyatakan,



Benny J.H Pardede
NPM. 16.833.0052

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 05 juni 1997 dari Ayah Berry Maidunro Pardede dan Ibu St. Mutiara Dewi Butar-Butar. Penulis merupakan Putra Pertama dari Tiga bersaudara.

Tahun 2015 penulis lulus dari SMA-2 PGRI Palangkaraya dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. dan memilih jurusan Akuntansi.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh anggaran biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan Pada PT.Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi PT.Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan. Sampel yang digunakan adalah laporan laba rugi periode tahun 2015-2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan teknik kuantitatif. Dengan metode regresi linier sederhana dengan bantuan *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS) 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati periode 2015-2018.

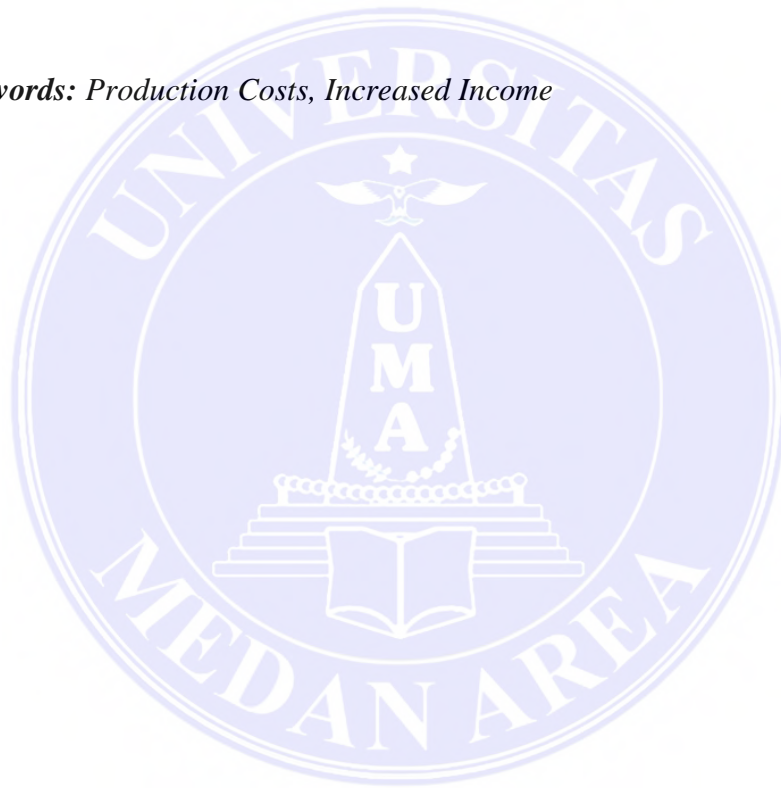
Kata kunci : Biaya Produksi, Peningkatan Pendapatan



ABSTRACT

This research aims to determine the influence of budget production costs to increase revenue at PT. Plantations of Nusantara II (Persero) Plantation Jasmine Perbaungan. The type of research used is associative research. The population used in this research is the income statement of PT. Plantations of Nusantara II (Persero) Plantation Jasmine Perbaungan. The sample used is the income statement for the period 2015-2018. The type of data used in this study is the quantifying data, while the data source used is secondary data. The data collection techniques used are documentation. The data analysis technique is with the quantifying tenics. With a simple linear regression method with the help of Statistical Package For Social Sciences (SPSS) 21. The results of this study showed that the production cost variables did not affect the increase in revenue at PT. Plantation Nusantara II (Persero) Kebun Melati period 2015-2018.

Keywords: *Production Costs, Increased Income*



KATA PENGANTAR

Dengan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh efektivitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Medan”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Almarhum Ayahanda dan Ibu tercinta atas dukungan, do'a dalam penyusunan skripsi ini dan dalam studi yang saya tempuh. Dan kepada abang serta keluarga semuanya yang telah mendukung dan memberi do'a untuk saya dalam penyusunan skripsi ini kemudian tidaklah berlebihan apabila peneliti mengutarakan banyak terima kasih kepada yang terhormat.

1. Kedua Orangtua saya terkasih, Ayahanda Berry Mydunro Pardede dan Ibunda St. Mutiara Dewi Butar-butar dan jerih payah serta dukungan baik berupa moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, Selaku Rektor Universitas Medan Area

3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, MSi, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, M.M, Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Ibu Hasbiana Dalimuthe, SE, M.Ak, Selaku Pembimbing yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Atika Rizki, S.E, M.S.Ak, Selaku Sekretaris yang juga telah bersedia meluangkan waktunya untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Ibu Manajer Meriati K Sitanggang SP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati.
9. Kakak Tika Adelina Kudadiri, SE, Abang Roy Ricardo F Kudadiri, Adik saya Laurensius D.M Kudadiri, Niko V Kudadiri, Bella G Pardede, Benno E Pardede dan seseorang yang selalu menemani saya Febrina Agnes Kudadiri,S.E atas doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Medan, 20 Oktober 2020

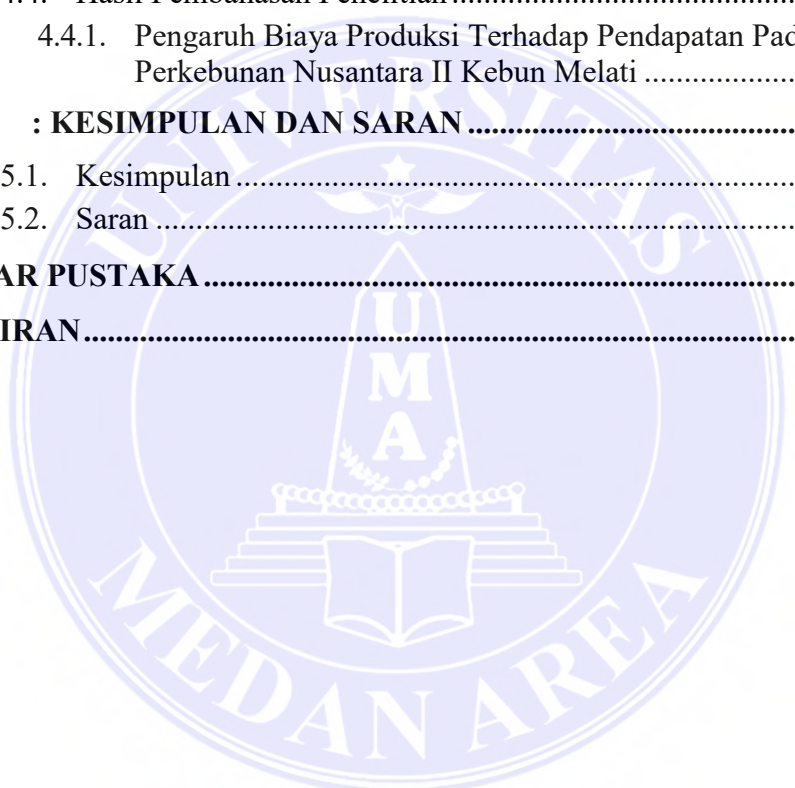


Benny Jh Pardede
168330025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Anggaran Biaya Produksi	7
2.1.1. Pengertian Anggaran Biaya Produksi.....	7
2.1.2. Jenis-jenis Anggaran Biaya Produksi.....	9
2.1.3. Indikator Anggaran Biaya Produksi	12
2.2. Peningkatan Pendapatan	17
2.2.1. Pengertian Peningkatan Pendapatan.....	17
2.2.2. Jenis-Jenis Peningkatan Pendapatan.....	20
2.2.3. Indikator Peningkatan Pendapatan	21
2.3. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	23
2.4. Kerangka Konseptual.....	27
2.5. Hipotesis	27
BAB III : METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.3. Sumber Data Penelitian	30
3.4. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6. Teknik Analisis Data	32

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Hasil Penelitian	36
4.1.1. Profil PT. Perkebunan Nusantara II.....	36
4.1.2. Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara II	37
4.1.3. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara II	39
4.2. Hasil Perhitungan dan Analisis Data	44
4.3. Hasil Penelitian	47
4.3.1. Uji Asumsik Klasik	47
4.3.2. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	52
4.3.3. Uji Hipotesis	56
4.3.4. Uji Determinan	57
4.4. Hasil Pembahasan Penelitian	59
4.4.1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Pada PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Melati	59
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi	4
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Dengan Rincian Waktu	30
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Biaya Produksi.....	46
Tabel 4.2 Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi.....	47
Tabel 4.3 Uji Kolmogrov-sminov	50
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4.5 Uji Glejser	53
Tabel 4.6 Koefisien	53
Tabel 4.7 Uji Nilai Signifikan.....	54
Tabel 4.8 Uji Koefisien Regresi Sederhana	55
Tabel 4.9 Hasil Kolerasi Biaya Produksi Terhadap Pendapatan	56
Tabel 5.0 Uji T	57
Tabel 5.1 Koefisien Determinasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

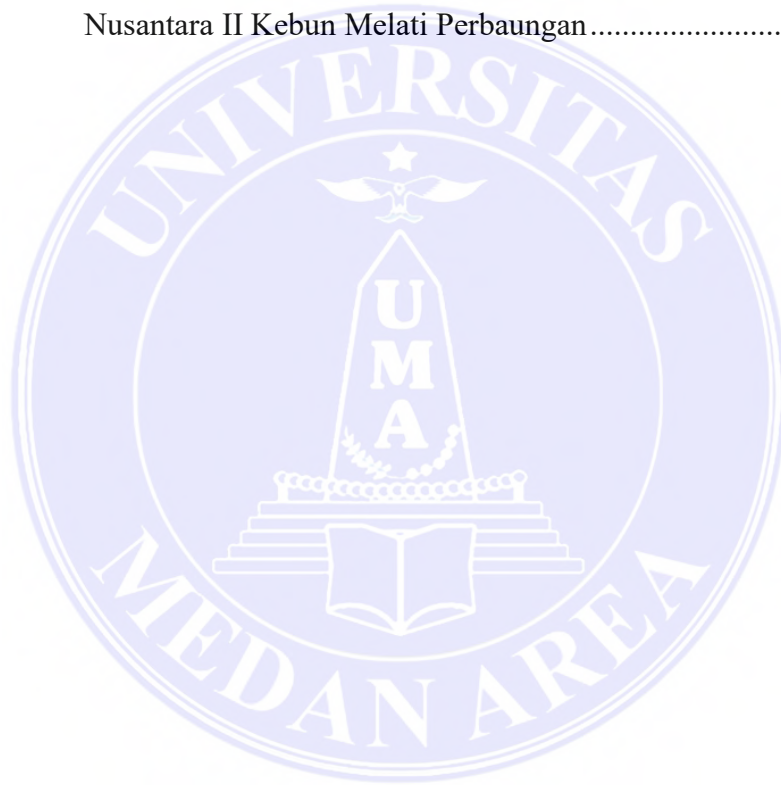
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara II	40
Gambar 4.2 Grafik Histogram	48
Gambar 4.3 Kurva P-P Plot.....	49
Gambar 4.4 Metode Scatterplot	52



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Data Sampel Penelitian.....	68
Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik Dan Hipotesis.....	70
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.....	75
Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Penelitian oleh PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Melati Perbaungan.....	76
Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian oleh PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Melati Perbaungan.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Biaya produksi merupakan pengorbanan yang dikeluarkan dalam satuan moneter, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan produksi misalnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan sebagainya. Dengan adanya biaya produksi, diharapkan perusahaan beroperasi secara efisien dan efektif untuk menghasilkan yang baik dalam peningkatan pendapatan. Manfaat biaya produksi bagi peneliti untuk mengolah bahan baku menjadi produksi jadi dan siap dijual. Biaya produksi merupakan biaya yang berhubungan dengan pembuatan barang serta menyediakan jasa dan biaya produksi berhubungan dengan produk atau barang yang diperoleh dan didalamnya sudah terdapat unsur biaya produk berbentuk biaya bahan baku, biaya tenaga langsung, dan biaya overhead pabrik.

Anggaran biaya produksi Untuk tindakan perbaikan pada masa yang akan datang, penyimpangan perlu dianalisa sehingga ditetapkan apa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan perlu dianalisa sehingga ditetapkan apa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan tersebut. Dalam hal biaya, maka jika biaya realisasi lebih besar dari pada anggaran dianggap tidak menguntungkan (*unfavorable variance*). Sebaliknya jika realisasi lebih rendah dari anggaran maka dianggap menguntungkan (*favorable*). Peningkatan pendapatan untuk melakukan perubahan meningkatkan

pendapatan kearah yang kondisi lebih baik tersebut. Sebelum dapat meningkatkan pendapatan lebih cepat dalam waktu dekat.

Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya setiap perusahaan memerlukan biaya produksi yang digunakan untuk mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi menjadi produk jadi. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Kegiatan produksi merupakan aktivitas yang tidak berdiri sendiri melainkan aktivitas yang berkaitan dengan rencana penjualan. Maka jelas bahwa perencanaan produksi meliputi perencanaan tentang jumlah produk kebutuhan persediaan, material, tenaga kerja dan kapasitas produksi. Dengan demikian kegiatan produksi akan direncanakan terlebih dahulu sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan. Sehingga anggaran produk ini akan menjadi pendapatan dalam pelaksanaan produksi dan diharapkan dapat menekan biaya serendah mungkin.

Karena besarnya pengaruh dari masing-masing kegiatan dalam perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatannya lainnya, manajemen perusahaan tidak mempunyai pilihan lain kecuali berusaha sebaik-baiknya agar pelaksanaan seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Upaya yang tepat dalam hal ini adalah menyusun sistem perencanaan dan pengendalian yang memadai dalam sebuah anggaran. Anggaran merupakan suatu rencana mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan untuk jangka waktu/periode tertentu yang merupakan suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Anggaran suatu pusat pertanggung jawaban menjadi penting karena digunakan unruk

mengendalikan kegiatan, yaitu membandingkan anggaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu kegiatan pelaksanaannya. Apabila terdapat penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dianalisis agar diketahui penyebab-penyebabnya dan proses anggaran ini membutuhkan kemampuan pihak manajemen untuk menganalisa dan memprediksi kejadian-kejadian yang mungkin timbul dimasa yang akan datang.

Seperti telah diuraikan diatas, anggaran produksi tentu sangat penting bagi perusahaan dimana perencanaan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Untuk menjalankan segala sesuatu kegiatan proses produksi tersebut agar lancar maka dibutuhkan dana untuk membiayainya. Dalam hal ini kebutuhan laba dituangkan dalam suatu perencanaan agar dinamakan anggaran.

Anggaran biaya produksi menjelaskan berapa banyak unit harus diproduksi untuk memenuhi kebutuhan penjualan dan memenuhi persediaan akhir. Dengan menggunakan biaya standar sebagai patokan atau pedoman dalam menentukan anggaran biaya produksi maka perusahaan dapat mengatur produksi sedemikian rupa sehingga biaya-biaya produksi yang dihasilkan akan seminimal mungkin. Dalam hal anggaran biaya produksi maka realisasi dan anggaran di PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan merupakan perusahaan bergerak dibidang pengolahan kelapa sawit.

Tabel 1.1
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati
Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi
(Dalam Rupiah)
Tahun 2015-2018

Jenis Biaya	2015/(000)		Selisih	2016/(000)		Selisih	2017/(000)		Selisih	2018/(000)		Selisih
	Anggaran	Realisasi		Anggaran	Realisasi		Anggaran	Realisasi		Anggaran	Realisasi	
Biaya Langsung	946,749	872,673	74,076	4,736,759	4,419,783	316,976	7,303,678	5,348,529	1,952,981	4,813,776	4,419,783	739,391
Biaya Tidak Langsung	1,398,402	466,478	931,924	6,914,890	1,197,860	5,717,030	2,613,200	2,019,344	742,289	2,243,154	1,565,305	677,849
Biaya Overhead Pabrik	468,139	324,510	143,629	4,423,062	2,252,305	2,170,757	3,290,397	3,862,541	-572,144	3,774,022	4,425,823	-651,801
Total Biaya Produksi	2,813,290	1,663,661	1,149,629	16,074,711	7,869,948	8,204,763	13,207,275	11,230,414	2,123,126	10,830,952	10,410,911	765,439

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa total anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi perusahaan tahun 2015 adalah Rp. 2,813,290 dan total realisasinya sebesar Rp. 1,663,661 terdapat selisih antara anggaran dan realisasinya sebesar Rp. 1,149,629 dari biaya produksi. Tahun 2016 total anggaran Rp. 16,074,711 dan total realisasinya sebesar Rp. 7,869,948 terdapat selisih antara anggaran dan realisasinya sebesar Rp. 8,204,763. Tahun 2017 total anggaran Rp. 13,207,275 dan total realisasinya Rp. 11,230,414 terdapat selisih antara anggaran dan realisasinya sebesar Rp. 2,123,126. Sedangkan tahun 2018 total anggaran Rp. 10,830,952 dan total realisasinya sebesar Rp. 10,410,911 terdapat selisih antara anggaran dan realisasinya sebesar Rp. 765,439. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Anggaran Biaya**

Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: **“Apakah anggaran biaya produksi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan?”**

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : **Untuk mengetahui besarnya pengaruh anggaran biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan.**

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. **Bagi penulis**, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh anggaran biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan.
2. **Bagi perusahaan**, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam anggaran biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan agar tidak terjadi penyimpangan yang bersifat merugikan.

Bagi peneliti selanjutnya, sebagai informasi yang dapat digunakan untuk referensi dan menambah pengetahuan bagi yang berminat pada penelitian bidang yang serupa pada masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anggaran Biaya Produksi

2.1.1 Pengertian Anggaran Biaya Produksi

Perbedaan antara perusahaan industri dengan perusahaan dagang adalah hal mendapatkan barang yang dijual, dimana pada perusahaan industri barang yang akan dijual terlebih dahulu harus diproduksi atau diproses sampai menghasilkan barang jadi, sedangkan pada perusahaan dagang barang yang dijual didapatkan dengan mengadakan pembelian terhadap suatu barang tanpa melakukan produksi.

Anggaran produksi disusun dengan memperhatikan semua kegiatan produksi yang diperlukan untuk menunjang anggaran penjualan yang telah disusun. Rencana produksi meliputi penentuan produk yang harus diproduksi untuk memenuhi penjualan yang direncanakan dan mempertahankan tingkat persediaan barang jadi yang diinginkan.

1. Menurut **Ellen Christina (2015)** “Anggaran biaya produksi adalah suatu perencanaan secara terperinci mengenai jumlah unit produk yang akan diproduksi selama periode yang akan datang, yang didalamnya mencakup rencana mengenai jenis, jumlah, waktu produksi akan dilakukan”. Sedangkan menurut **Wiyono (2014)** “Anggaran biaya produksi yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai”.

Dari pengertian biaya produksi diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah semua biaya yang berhubungan dengan produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi atau setengah jadi.

Setelah anggaran biaya produksi ditetapkan maka untuk merealisasikan anggaran biaya produksi tersebut diperlukan dana dan untuk mengetahui beberapa kebutuhan dana maka tersebut dibuat biaya produksi.

Anggaran dapat segera disusun setelah anggaran biaya produksi adalah anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya overhead pabrik. Anggaran-anggaran tersebut baru dapat disusun setelah anggaran biaya produksi selesai. Oleh karena itu, didalam penyusunan anggaran-anggaran ini diperlukan data jumlah produksi. Sebagaimana diketahui baik bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik maupun dipersiapkan untuk melaksanakan proses produksi, sehingga seberapa besarnya kebutuhan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik akan disesuaikan dengan jumlah produksi yang diselenggarakan didalam perusahaan.

Defensi anggaran biaya produksi menurut **Munandar (2011)** *budget* yang direncanakan secara terperinci tentang jumlah unit barang yang akan diproduksi oleh perusahaan selama periode yang akan datang, yang didalamnya meliputi rencana tentang jenis barang yang akan diproduksi, serta waktu kapan diproduksi. Menurut **Agus Ahyari (2012)** “Anggaran biaya produksi disusun dengan memperlihatkan semua kegiatan produksi yang diperlukan untuk menunjang anggaran penjualan yang telah disusun”.

Kesimpulan menurut **Peneliti** “Anggaran biaya produksi jumlah unit barang sebelum proses produksi tersusun dengan terperinci oleh perusahaan untuk mengetahui berapa biaya produksi yang akan dikeluarkan.”

2.1.2 Jenis-Jenis Anggaran Biaya Produksi

Dapat diketahui bahwa elemen-elemen dari anggaran biaya produksi terdiri dari :

a) Anggaran Biaya Bahan Baku

Menurut **Munandar (2011)** “Anggaran biaya bahan baku untuk produksi selama periode yang akan datang, yang didalamnya meliputi rencana tentang jenis bahan baku yang diolah, dan waktu bahan baku tersebut diolah dalam proses produksi, yang masing-masing dikaitkan dengan jenis barang jadi yang membutuhkan bahan baku tersebut”. Dari definisi diatas anggaran biaya bahan baku adalah perencanaan semua bahan mentah yang secara langsung digunakan sebagai bahan yang membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi atau setengah jadi. Didalam menentukan biaya bahan baku perusahaan harus mempertimbangkan tentang kualitas, kuantitas dan waktu untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi.

b) Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja merupakan salah satu factor produksi yang utama dan selalu ada dalam perusahaan, meskipun pada perusahaan tersebut sudah digunakan mesin-mesin. Operasinya mesin-mesin perusahaan tersebut perlu ditangani oleh tenaga manusia, walaupun sudah banyak bersifat otomatis. Pengertian

anggaran biaya tenaga kerja langsung menurut **Munandar (2011)** “Anggaran biaya tenaga kerja langsung adalah budget yang merencanakan secara lebih terperinci tentang upah yang akan dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung selama periode yang akan datang, yang kepada para tenaga kerja langsung selama periode yang akan datang didalamnya meliputi rencana tentang jumlah waktu yang diperlukan oleh para tenaga kerja langsung untuk menyelesaikan unit yang akan diproduksi, tarif upah yang akan dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung dan waktu para tenaga kerja langsung tersebut menjalankan kegiatan proses produksi, yang masing-masing dikaitkan dengan jenis barang jadi yang akan dihasilkan, serta tempat dimana pra tenaga kerja langsung tersebut akan bekerja”.

Dari pengertian diatas jelaslah bahwa anggaran tenaga kerja langsung adalah perencanaan tentang upah tenaga kerja yang berperan dalam mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi. Sedangkan yang dimaksudkan dengan tenaga kerja langsung adalah para tenaga kerja yang langsung menangani kegiatan proses produksi, yaitu mengolah bahan mentah untuk diubah menjadi barang jadi.

Anggaran biaya tenaga kerja, seperti hanya anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja ini juga selalu dikaitkan dengan bahan baku, anggaran produksi, perencanaan anggaran biaya tenaga meliputi aspek yang luas sekali , sehingga perlu diperhitungkan secara matang oleh pimpinan perusahaan.

c) Anggaran Biaya *Overhead* Pabrik

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan pada umumnya adalah keuntungan optimal. Tingkat biaya perlu direncanakan secara hati-hati, terutama dalam hubungannya dengan proyeksi arus kas keluar dari pengawasan biaya. Pada dasarnya biaya overhead pabrik dibagi menjadi tiga golongan yaitu :

1. Sifatnya, yang dibagi menjadi :

- a. Biaya bahan penolong : bahan yang bukan merupakan bagian dari hasil produksi atau bahan yang nilainya lebih kecil daripada harga pokok keseluruhan.
- b. Biaya tenaga kerja tidak langsung : tenaga kerja perusahaan yang upahnya tidak dapat diperhitungkan langsung kepada produk, seperti karyawan administrasi pabrik, mandor, karyawan bagian gudang dan lain-lain.
- c. Biaya pemeliharaan : biaya suku cadang, biaya bahan habis pakai, dan harga jasa yang harus dikeluarkan perusahaan untuk kebutuhan perbaikan mesin produksi, kendaraan, dan peralatan lainnya.

2. Perilaku terkait dengan perubahan volume produksi yang dibagi menjadi

3 kelompok :

- a. Biaya overhead pabrik tetap : biaya yang tidak berubah meskipun volume produksi mengalami perubahan, seperti biaya sewa dan lain-lainnya.
- b. Biaya overhead pabrik variable : biaya yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi.

- c. Biaya overhead pabrik semivariable : biaya yang berubah namun tidak sebanding dengan perubahan volume produksi.
- 3. Departemen yang ada dalam perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu :
 - a. Biaya overhead langsung departemen : biaya yang terdapat pada sebuah departemen dan manfaatnya hanya dapat dirasakan oleh departemen terkait.
 - b. Biaya overhead tidak langsung departemen : biaya yang manfaatnya dirasakan oleh lebih dari satu departemen.

Dari beberapa golongan biaya overhead pabrik yang dikemukakan di atas bahwa anggaran biaya overhead pabrik adalah anggaran yang direncanakan serta lebih terperinci tentang beban biaya pabrik tidak langsung selama periode yang akan datang, yang didalamnya meliputi rencana tentang jenis, jumlah dan waktu biaya overhead tersebut dibebankan, yang masing-masing dikaitkan dengan departemen dimana biaya overhead pabrik itu terjadi.

2.1.3 Indikator Anggaran Biaya Produksi

Indikator-indikator yang mendukung salah satunya tersebut adalah pengeluaran biaya produksi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembentukan laba perusahaan. Menurut **Rustami (2014)** “anggaran biaya produksi meningkatkan diikuti dengan meningkatnya volume penjualan, maka diharapkan laba (pendapatan) meningkat”, sedangkan jika biaya produksi meningkat tetapi volume

penjualan menurun, maka laba akan menurun. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan **Suzanti Dkk (2011)** “menyatakan bahwa ada pengaruh dari biaya produksi, biaya promosi, biaya distribusi dan volume penjualan terhadap laba (pendapatan)”. Mengemukakan bahwa anggaran biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk anggaran biaya produksi usaha sebuah perusahaan. Penggolongan indikator-indikator biaya produksi dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu :

1. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan pemrosesan barang/jasa. Beban produksi ini berupa biaya bahan baku langsung, biaya tidak langsung, dan biaya overhead pabrik, yang terdiri dari :

1.1 Biaya Bahan Baku Langsung, terdiri dari :

1. Biaya gaji, tunjangan & biaya social pegawai staf
- tanaman
- 2.Honorarium
- 3.Biaya pemupukan
- 4.Biaya keamanan
- 5.Biaya Pengangkutan ke pabrik

1.2 Biaya tidak langsung

1. Biaya gaji, tunjangan, biaya sosial peg.staf
2. Biaya gaji, biaya sosial non staf
3. Biaya emplasmen
4. Biaya Pemeliharaan Bangunan Rumah
5. Biaya pemeliharaan bangunan perusahaan

6. Biaya pemeliharaan jalan, jembatan dan saluran air
 7. Biaya pemakaian dan pemeliharaan sistem computer
 8. Biaya pajak dan bangunan
 9. Biaya asuransi
 10. Biaya keamanan
 11. Biaya penerangan
 12. Biaya persediaan air
- 1.3 Biaya overhead pabrik
1. Biaya gaji, Tunjangan & biaya social pegawai staf pengolahan
 2. Biaya pengolahan
 3. Biaya pemeliharaan mesin & instalasi
 4. Biaya asuransi Pabrik

2. Biaya Non Produksi

Biaya non produksi merupakan biaya yang tidak berkaitan dengan pemrosesan barang atau jasa. Biaya ini berupa biaya administrasi dan biaya umum serta biaya penjualan.

2.1 Biaya Administrasi

Biaya administrasinya adalah biaya yang dikeluarkan dalam rangka mengelola administrasi suatu perusahaan, terdiri dari :

1. Biaya gaji, tunjangan, biaya sosial peg.staf
2. Biaya gaji, biaya sosial non staf
3. Biaya honorarium

4. Biaya pengangkutan, perjalanan, dan penginapan
5. Biaya emplasmen
6. Biaya Pemeliharaan Bangunan Rumah
7. Biaya pemeliharaan bangunan perusahaan
8. Biaya pemeliharaan jalan, jembatan dan saluran air
9. Biaya pemeliharaan/inventaris
10. Biaya pemakaian alat inventaris kecil
11. Biaya pemakaian dan pemeliharaan sistem computer
12. Biaya iuran dan sumbangan
13. Biaya pajak dan bangunan
14. Biaya asuransi
15. Biaya keamanan
16. Biaya penerangan
17. Biaya persediaan air
18. Biaya lain-lain
19. Biaya social non produksi
20. Biaya manajemen mutu & kes.kerja
21. Biaya penutupan buku dan RKAP
22. Biaya pension
23. Biaya pendidikan sekolah kebun
24. Biaya imbalan kerja

2.2 Biaya Penjualan Biaya penjualan adalah biaya yang dikeluarkan dalam rangka menjual produk selesai yang dihasilkan oleh perusahaan hingga ketangan konsumen.

2.3 Biaya Umum

Biaya umum adalah biaya yang dikeluarkan dalam rangka mengelola perusahaan yang tidak termasuk dalam biaya administrasi. Biaya umum meliputi biaya lain-lain dan biaya penyusutan dalam harga pokok.

2.3.1 Biaya tanaman meliputi :

1. Biaya gaji, tunjangan, dan biaya sosial pegawai staf tanaman
2. Biaya pemeliharaan TM(Excl. Pemupukan)
3. Biaya panen
4. Biaya pengangkutan ke pabrik
5. Biaya Pemupukan

2.3.2 Biaya olah meliputi :

1. Biaya gaji, tunjangan, dan biaya sosial peg. Staf Pengelolaan
2. Biaya pengolahan
3. Biaya pemeliharaan mesin & instalasi
4. Biaya Pengemasan
5. Biaya Assuransi Pabrik

2.2 Peningkatan Pendapatan

2.2.1 Pengertian Peningkatan Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).

Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan. Pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan. Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva

atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Menurut **Soekartawi (2011)** “menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian”.

Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban.

Sedangkan menurut **Boediono(2013)** “pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa factor”, antara lain dipengaruhi:

- a) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- b) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- c) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan. Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat.

Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati

golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.

Menurut **Alwi (2015)** “Peningkatan pendapatan adalah menurunnya ongkos sehubungan penggunaan yang lebih besar short-term financing dan berkurangnya long-term financing”. Selain itu menurut **Riyanto (2013)** “menjelaskan bahwa Peningkatan pendapatan adalah kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu”. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai peningkatan pendapatan adalah kemampuan suatu usaha dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2.2.2 Jenis-Jenis Peningkatan Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
2. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

Laporan laba rugi terdapat dua kelompok pendapatan yang terdiri dari:

- i. Pendapatan Utama
- ii. Pendapatan Lain-Lain

Berikut adalah penjelasan komponen pendapatan:

- i. Pendapatan Utama

Pendapatan utama berasal dari kegiatan utama perusahaan.

ii. Pendapatan Lain-lain

Berasal dari pendapatan yang tidak merupakan kegiatan utama perusahaan. Misalnya pendapatan bunga bagi perusahaan perdagangan. Selain itu, juga dalam beberapa kasus terdapat pendapatan dan kerugian dari pos luar biasa.

2.2.3 Indikator-Indikator Peningkatan Pendapatan

Maka diperoleh indikator-indikator berdasarkan peningkatan pendapatan pengusaha kecil antara lain: permodalan usaha, volume penjualan, jumlah produksi, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, perbaikan kualitas usaha, peningkatan pendapatan. Pengusaha Kecil Mikro Menurut Keputusan Presiden RI no 99 tahun 1998 pengertian Usaha kecil adalah "Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu di lindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat". Sedangkan menurut UndangUndang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. "Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki aset maksimal 50 juta rupiah". Masalah yang sering dihadapi oleh pengusaha kecil dalam meningkatkan usahanya adalah : kesulitan dalam permodalan, rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya perencanaan, tidak mempunyai administrasi yang baik, dan kurang disiplin. Indikator yang dapat memaksimalkan penerimaan pendapatan suatu usaha adalah :

1. Modal usaha

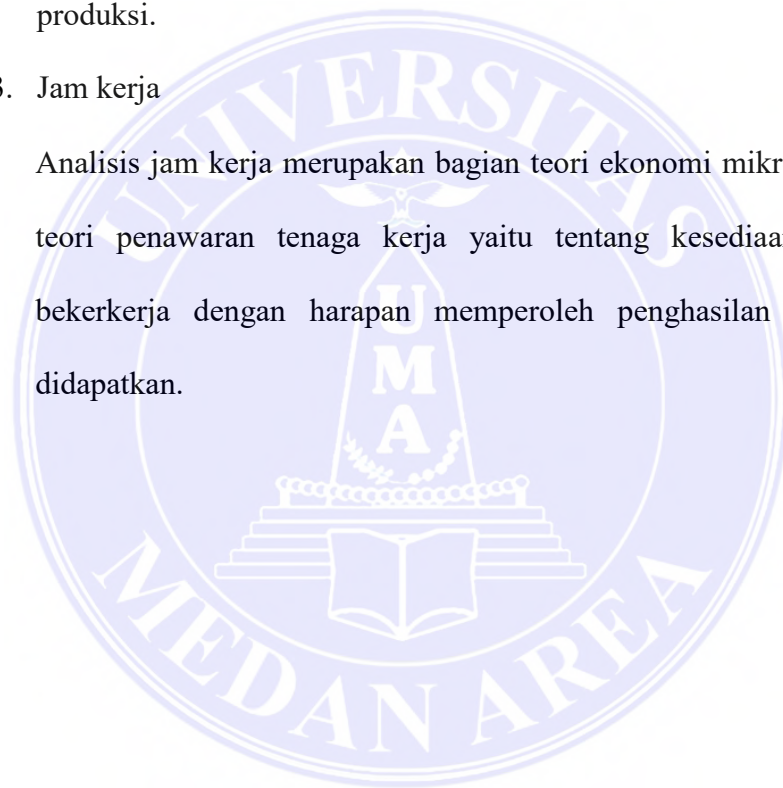
Sesuatu usaha yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini berupa uang dan keahlian.

2. Lama usaha

Lama pembukuan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi.

3. Jam kerja

Analisis jam kerja merupakan bagian teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan yang seharusnya didapatkan.



2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu disajikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil
1.	Riana Prasetia 2015	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Anggaran Penyediaan Bahan Olahan Karet Pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Baturaja	Variabel indenpenden anggaran biaya produksi Variabel dependen penyediaan bahan olahan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian : 1. Jumlah biaya produksi yang Berfluktuatif setiap tahunnya, dari 2012-2014 biaya terbesar diperoleh pada tahun 2013 dan Mengalami penurunan pada tahun 2014. 2. Anggaran Penyediaan bokar setiap tahunnya meningkat, tahun 2012-2014 anggaran terbesar diperoleh pada tahun 2014. 3. biaya produksi karet remah (biaya gaji, tunjangan dan social staff, biaya pengolahan, biaya Pemeliharaan mesin pabrik, biaya pengepakan, dan biaya asuransi),

					biaya pembelian bahan baku dan hasil Produksi secara bersama-sama atau secara simultan
2.	Ika Wulandari 2015	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Hasil Penjualan Pupuk Petroganik Pada CV. Ijo Ngawi	Variabel indenpenden anggaran biaya produksi Variabel dependen Hasil penjualan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian : Biaya bahan baku Berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil penjualan pupuk Petroganik Pada CV. Ijo Ngawi. Biaya tenaga kerja Berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil penjualan pupuk Petroganik Pada CV. Biaya overhead pabrik Berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil penjualan pupuk Petroganik Pada CV.
3.	Samuel Soemantri 2015	Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dalam Peningkatan Kemampuan Perusahaan studi kasus PT. HM Sampoerna Tbk	Variabel indenpenden anggaran biaya produksi Variabel dependen peningkatan laba	Regresi linier berganda	hasil penelitian : 10 tahun data yang ada bahwa tahun 1999 merupakan tahun yang paling optimal atas kinerja perusahaan

					dalam mengendalikan HPP dalam penjualan dan laba kotor, yaitu dengan tingkat HPP sebesar 51,88%, mempengaruhi laba kotor Perusahaan 74,57% dan tahun yang dilihat kurang optimal yaitu pada tahun 2003 dimana tingkat HPP yang menurun yaitu sebesar (3,47%) mempengaruhi Meningkatkan Penjualan sebesar (3,00%) dan juga mempengaruhi laba kotor Perusahaan sebesar (1,93%).
4.	Jhon Manullang 2012	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Penujalan Minyak Kelapa Sawit Pada PT.Perkebunan Nusantara III Medan	Variabel indenpenden biaya produksi Variabel dependen harga penjualan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian : biaya tenaga kerja langsung (1X) dan biaya overhead pabrik (2X) Berpengaruh positif terhadap pharga Penjualan minyak kelapa sawit (Y). alat bantu Digunakan dalam

					mengolah data sekunder ini Adalah perangkat lunak SPSS. Pengaruh variabel bebas Terhadap variabel terikat Dilakukan dengan uji -t dan uji-f dengan Tingkat Kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) hasil penelitian Menunjukkan Persamaan Regresi berganda.
5.	Uni Fiana 2016	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Penjualan Bubuk Teh Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Tobasari Sidamanik	Variabel independen biaya produksi Variabel dependen harga penjualan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian : dimana besar pengaruh biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik tergolong kuat yaitu sebesar 44,1%, Sedangkan 55,9% Dijelaskan variabel lain tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian dengan hasil analisis data dengan metode statistic didapat Bahwa perkembangan harga penjualan bubuk teh selama 5 tahun mulai tahun 2011-2015 adalah meningkat

Sumber Diolah Penulis (2020)

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu terletak pada variabel terikat, yaitu variabel terikat peneliti adalah tingkat pendapatan sedangkan variabel terikat peneliti terdahulu adalah hanya penjualan dan anggaran penyediaan bahan olahan.

2.4 Kerangka Konseptual

Dalam rangka konseptual ini, variabel indenpenden yang digunakan adalah anggaran biaya produksi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah peningkatan pendapatan.



Sumber Diolah Penulis (2020)

Gambar 2.1
Kerangka konseptual

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah anggaran biaya produksi. Sedangkan variabel dependen adalah peningkatan pendapatan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan unuk menilai tingkat perusahaan adalah anggaran biaya produksi.

2.5 Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :
Anggaran biaya produksi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pada PT. Perkebunan Nusa ntara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan.

H_0 = Anggaran biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *asosiatif*. Menurut Sugyono pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain. Jenis penelitian asosiatif digunakan karena untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu anggaran biaya produksi dengan variabel terikat yaitu peningkatan pendapatan.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Anggaran Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada PT.Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan”, maka penulis mengadakan penelitian pada PT.Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan yang berada di Kabupaten Sergei.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Desember 2019 sampai dengan April 2020. Dengan rincian waktu penelitian yang dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Dengan Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019	2020	
		Des	Jan- Feb	Mar-Apr
1	Pengumpulan Data			
2	Penulisan Proposal			
3	Seminar Proposal			
4	Revisi Proposal			
5	Pembahasan Hasil			
6	Seminar Hasil			
7	Revisi Seminar Hasil			
8	Sidang Meja Hijau			

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut **Sugiyono (2016)** “ Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi PT.Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan sejak 2015-2018.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. **Sugioyono (2016)** mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu bertujuan mengambil data bersifat terkini agar hasil analisis data lebih relevan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi periode tahun, yaitu tahun 2015-2018.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Menurut **Sugiyono (2015)**, jenis data kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan satu jenis data yaitu : data sekunder. Menurut **Sugiyono (2015)** data sekunder adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen internal perusahaan yang terlingkat lingkup penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Suatu penelitian ada dua hubungan variabel yang saling berkaitan. Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang tergantung kepada variabel lain. Sedangkan variabel independent (variabel bebas) adalah penyebab dari variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independent yaitu biaya produksi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan pada PT.Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan. Definisi operasional variabel merupakan penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih subtansive dari suatu konsep yang bertujuan agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya.

Tabel 3.2
Defenisi Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Anggaran Biaya Produksi (X)	Biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan pemrosesan barang/jasa. Biaya produksi ini berupa biaya bahan baku langsung biaya, dan tidak langsung, dan biaya overhead pabrik.	Biaya bahan baku langsung, Biaya tidak langsung, dan Biaya overhead pabrik.	Rasio
Peningkatan Pendapatan (Y)	peningkatan pendapatan adalah kemampuan modal usaha, lama usaha, jam kerja, perbaikan kualitas usaha untuk menghasilkan laba selama periode tertentu	Modal usaha, lama usaha, jam kerja	Rasio

Sumber Diolah Penulis (2020)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah Dokumentasi, yaitu memperoleh data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan laporan keuangan. Data yang diperoleh berupa laporan laba rugi.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran adalah dengan teknik kuantitatif, metode regresi dan metode asumsi klasik.

3.6.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, metode ini juga digunakan sebagai simultan sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y.

Rumus regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependent

X = Variabel independent

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi (kemiringan)

e = eror

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki fungsi yaitu untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas hasilnya dapat dilihat dari grafik histogram, kurva P-P Plot, dan tabel Kolmogorov smirnov.

1. Grafik histogram Dalam grafik histogram, jika data terlihat menyebar disekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa data tersebut adalah berdistribusi normal.
2. Kurva P-P Plot Dalam kurva P-P Plot, jika terdapat titik-titik yang menyebar mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa data tersebut adalah berdistribusi normal.
3. Tabel Kolmogorov Smirnov Dalam tabel kolmogorof smirnov, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut adalah berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji asumsi multikolinieritas berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel bebas. Jika terdapat kolerasi yang tinggi antara variabel bebas, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tau tidaknya gangguan multikolinieritas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

1. Nilai Tolerance

Jika nilai kurang dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

2. Variance Inflation Factor (VIF)

Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji t-hitung (Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Output uji t adalah tabel coefficients, jika nilai signifikansi pada tabel coefficients lebih kecil 0,05, artinya secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.4 Uji Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinan digunakan untuk mengetahui sejauh mana besar keragaman yang dapat diterangkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien (mendekati 100%), maka semakin besar pengaruh variabel-variabel bebas dalam model regresi yang dipakai mempengaruhi variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh anggaran biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan. Dalam penelitian ini mencoba untuk meneliti apakah biaya produksi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan pada periode 2015-2018. maka dapat disimpulkan : Variabel anggaran biaya produksi berpengaruh negatif terhadap peningkatan pendapatan pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan periode 2015-2018. Hal ini berarti tidak semua perusahaan yang mengeluarkan biaya produksi yang rendah dapat memperoleh peningkatan pendapatan yang tinggi. karena anggaran biaya produksi dikeluarkan tidak sesuai dengan aturan dalam mengelola anggaran seperti tidak memberikan kualitas yang baik sehingga peningkatan pendapatan meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Jumlah anggaran biaya produksi dapat mempengaruhi tingkat pencapaian peningkatan pendapatan, bahwa melihat hasil penelitian peneliti, bahwa pengaruh anggaran biaya produksi sangat kecil terhadap peningkatan pendapatan diharapkan PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan mencari biaya lain yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan pendapatan.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pedoman bagi yang ingin meneliti tentang pengaruh anggaran biaya produksi terhadap peningkatan pendapatan. Biaya produksi memiliki kontribusi pengaruh sebesar 0,04% terhadap peningkatan pendapatan pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan, maka dapat diketahui bahwa terdapat 96% pengaruh dari faktor lain terhadap peningkatan pendapatan yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Dan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi peningkatan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro. Gunawan. 2011. *Anggaran Perusahaan*. Edisi Pertama. BPFE Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Arief. Suadi. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. salemba empat. Jakarta.
- Belkaoui.2006.*Teori Akuntansi*. Buku Satu. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Erlangga. Jakarta.
- Darson. P. Dan Ari Purwanti. 2012. *Penganggaran Perusahaan: Teknik Mengetahui dan Memahami Penyajian Anggaran Perusahaan Sebagai Pedoman Pelaksanaan dan Pengendalian Aktivitas Bisnis*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Garrison,H, Noreen. 2011. *Akuntansi manajerial*. Edisi 11.Salemba Empat. Jakarta.
- Harahap. Sofyan Syafitri. 2011. *Budgeting Penganggaran Perencanaan lengkap untuk manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. Raja Grafindo. Jakarta.
- Hasibuan. Melayu S.P. 2013. *Manajemen:Dasar. Pengertian dan Masalah*. Edisi Revisi. Cetakan Kelima.Bumi Aksara. Jakarta.
- Halim. Abdul. 2010. *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*. Edisi Keempat. Cetakan Kesembilan. BPFE. Yogyakarta.
- Handoko. T. Hani. 2013. *Manajemen*. Cetakan Kesembilanbelas. BPFE. Yogyakarta.
- Ika. Wulandari. 2015. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Hasil Penjualan Pupuk Petroganik Pada CV. Ijo Ngawi*.
- Jhon. Manullang. 2012. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Penuajalan Minyak Kelapa Sawit Pada PT.Perkebunan Nusantara III Medan*.
- Jogiyanto. H. M. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga.BPFE. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Cetakan Ketujuh.UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Munadar. M. 2012. *Budgetting: Perencanaan Kerja. Pengkoordinasi Kerja. Pengawasan Kerja*. Edisi Kedua. Cetakan Kelima.BPFE. Yogyakarta.
- Nafarin. M. 2012. *Penganggaran*. Edisi Ketiga. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Nafarin. M. 2010. *Penganggaran*. Edisi Revisi. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

- Mikha, Danied. "Analisis Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman." *Kajian Akuntansi, Volume 5*, 2010.
- Mudrajad Kuncoro, Ph.D. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jogjakarta: Erlangga, 2013.
- Octovido, Irsandy, Nengah Sudjana, and Devi Farah Azizah. "Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi sada dinas.)"
- Puspitasari, Elfayang Rizky Ayu. "Analisis efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap PAD Kabupaten Blora Tahun 2009-2013." *skripsi strata satu (s1)*, 2014.
- Rahayu, Siti Kurnia. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rosa, Yenni Del. "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten Pesisir Selatan." *STIE Dharma Anadala*, 2012.
- Sidik, DR Machfud. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah." *Orasi Ilmiah wisuda XXI STIA LAN*, 2002.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Sulistyowatie, Syska Lady. "Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten ." *Kiat Bisnis*, 2016: 346-356.
- Yoduke, Ryfal, and Sri Ayem. "Analisis Efektivitas, Efisiensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Serta Kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kab Bantul." *Akuntansi*, 2015: 4-20.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

Lampiran 1 : Data Sampel Penelitian

Tabel 4.1
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati
Laporan Keuangan Biaya Produksi
(Dalam Rupiah)
Tahun 2015-2018

Jenis Biaya	2015/(000)		2016/(000)		2017/(000)		2018/(000)	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Biaya Langsung								
Biaya gaji staff tanaman	45,459	38,855	545,513	345,398	637,301	364,934	545,513	345,398
Honorarium	5,000	4,990	56,969	56,969	60,890	62,643	60,000	56,969
Biaya pemupukan	597,178	12,430	597,178	247,673	809,045	234,881	597,178	247,673
Biaya panen	257,928	774,587	3,084,441	3,317,085	5,317,299	4,415,301	3,084,441	3,317,085
Biaya pengangkutan ke pabrik	41,184	41,811	452,658	452,658	479,143	270,770	526,644	452,658
Total	946,749	872,673	4,736,759	4,419,783	7,303,678	5,348,529	4,813,776	4,419,783
Biaya tidak langsung								
Gaji,tunj.&by.sosial peg.staf	333,843	17,597	406,119	229,400	420,693	264,638	406,119	229,400
Gaji,tunj.&by.sosial peg.non Staf	667,678	59,652	812,138	758,361	967,449	883,963	812,138	758,361
Pamel. Bangunan Rumah	14,229	2,733	5,567,646	35,371	114,406	132,379	52,659	35,571
Pamel. Bangunan perusahaan	7,052	14,521	57,584	141,236	132,404	120,364	57,584	141,236
Pamel. Jalan,jembatan&sal.air	5,980	2,355	66,968	29,057	55,676	493,415	875,038	365,121
Biaya pemakaian computer	369,620	369,620	4,435	4,435	922,572	124,585	39,616	35,616
Total	1,398,402	466,478	6,914,890	1,197,860	2,613,200	2,019,344	2,243,154	1,565,305
Biaya Overhead Pabrik								
Gaji,tunj.&by.sosial kary								
Pengelolaan	27,870	18,790	322,784	214,310	306,862	289,712	322,784	214,310
Biaya pengelolaan	85,796	100,152	1,366	1,160	1,591,548	1,350,088	1,366,549	1,160,787
Biaya persediaan	200,000	159,000	2,400,000	159,000	1,250	1,128	600,000	1,537,000
Biaya pemeliharaan mesin	37,563	-67,011	229,702	365,121	24,359	59,501	15,479	1,012
Biaya pajak	63,498	62,830	761,981	761,313	771,688	725,696	761,981	761,313
Biaya asuransi	1,262	4,056	1,262	9,889	1,036	623,005	1,262	9,889
Biaya penerangan	52,150	46,693	705,967	741,512	593,654	813,411	705,967	741,512
Total	468,139	324,510	4,423,062	2,252,305	3,290,397	3,862,541	3,774,022	4,425,823
total biaya produksi	2,813,290	1,663,661	16,074,711	7,869,948	13,207,275	11,230,414	10,830,952	10,410,911

Sumber : PT Perkebunan Nusantara IV Medan 2017

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

Tabel 4.2
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati
Selisih Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi
Tahun 2015-2018

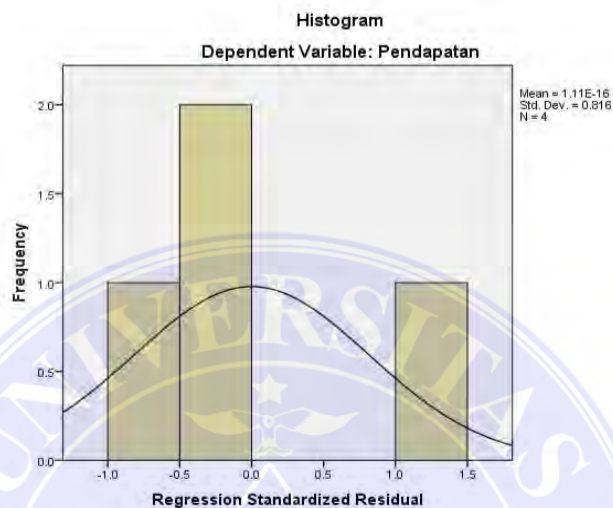
Jenis Biaya	Selisih 2015	Selisih 2016	Selisih 2017	Selisih 2018
Biaya Langsung				
Biaya gaji staff tanaman	6,604	200,115	272,367	545,513
Honorarium	10	0	-3,921	3,031
Biaya pemupukan	584,748	349,505	574,164	349,505
Biaya panen	-516,659	-232,644	901,998	-232,644
Biaya pengangkutan ke pabrik	-627	0	208,373	73,986
Total	74,076	316,976	1,952,981	739,391
Biaya tidak langsung				
Gaji,tunj.&by.sosial peg.staf	316,246	176,719	156,055	176,719
Gaji,tunj.&by.sosial peg.non Staf	608,026	53,777	83,486	53,777
Pamel. Bangunan Rumah	11,496	5,532,275	79,720	17,088
Pamel. Bangunan perusahaan Pamel.	-7,469	-83,652	62,780	-83,652
Jalan,jembatan&sal.air	3,625	37,911	-437,739	509,917
Biaya pemakaian komputer	0	0	797,987	4,000
Total	931,924	5,717,030	742,289	677,849
Biaya Overhead Pabrik				
Gaji,tunj,&by.sosial kary Pengelolaan	9,080	108,474	17,150	108,474
Biaya pengelolaan	-14,356	206	241,460	205,762
Biaya persediaan	41,000	2,241,000	122	-937,000
Biaya pemeliharaan mesin	104,574	-135,419	-35,142	14,467
Biaya pajak	668	668	45,992	668
Biaya asuransi	-2,794	-8,627	-621,969	-8,627
Biaya penerangan	5,457	-35,545	-219,757	-35,545
Total	143,629	2,170,757	-572,144	-651,801
total biaya produksi	1,149,629	8,204,763	2,123,126	765,439

Sumber : PT Perkebunan Nusantara IV Medan 2017

Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik Dan Hipotesis

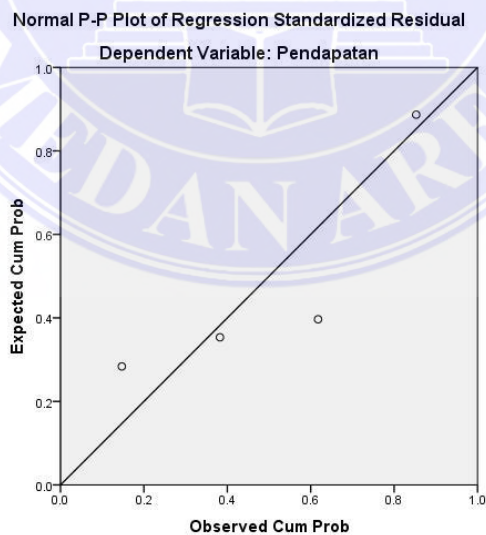
1. Uji Normalitas

a) Uji Histogram



Gambar 4.2
Grafik Histogram

b) Uji Normal P-P Plot



Gambar 4.3
Kurva P-P Plot

3) Uji Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.3

Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		4
	Mean	.0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3469562.75
	Absolute	.376
Most Extreme Differences	Positive	.376
	Negative	-.242
Kolmogorov-Smirnov Z		.752
Asymp. Sig. (2-tailed)		.624

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

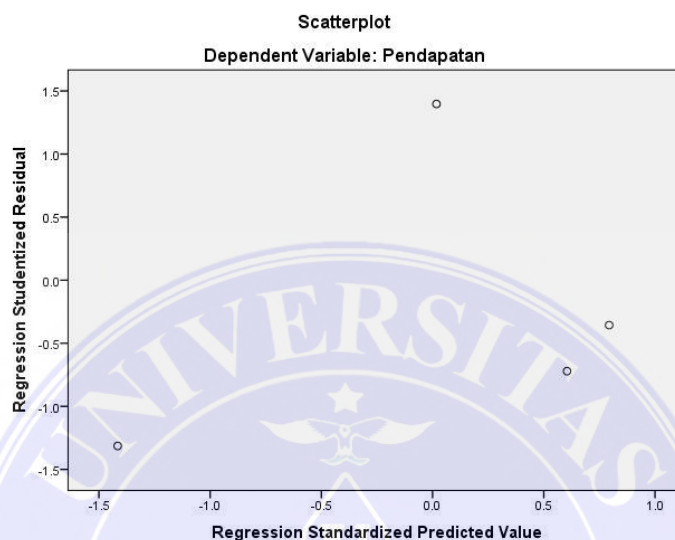
2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4
Uji Multikolonearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Biaya Produksi	1.000	1.000

3. Uji Heteroskedastisitas

a. Metode Scatter Plot



Gambar 4.4
Metode Scatterplot

b. Uji Glejser

Tabel 4.5
Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2661961.156	4900525.344		.543	.641
1 Biaya Produksi	.051	.567	.064	.090	.936

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.6
Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.064 ^a	.004	-.494	4249329.19331

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi

Tabel 4.7
Uji Nilai Signifikan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147247386180.021	1	147247386180.021	.008	.936 ^b
	Residual	36113597186264.730	2	18056798593132.363		
	Total	36260844572444.750	3			

Tabel 4.8

Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2661961.156	4900525.344		.543	.641
	Biaya Produksi	.051	.567	.064	.090	.936

a. Dependent Variable: Pendapatan

Tabel 4.9
Hasil Kolerasi Biaya Produksi terhadap Pendapatan

		Biaya Produksi	Pendapatan
Biaya Produksi	Pearson Correlation	1	.064
	Sig. (2-tailed)		.936
	N	4	4
Pendapatan	Pearson Correlation	.064	1
	Sig. (2-tailed)	.936	
	N	4	4

5. Uji Hipotesis

a) Uji t-hitung (Secara Parsial)

Tabel 5.0
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2661961.156	4900525.344		.543	.641
Biaya Produksi	.051	.567	.064	.090	.936

6. Uji Determinan (R^2)


Tabel 5.1
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.064 ^a	.004	-.494	4249329.19331

**Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Medan Area**

	<h2 style="margin: 0;">UNIVERSITAS MEDAN AREA</h2> <h3 style="margin: 0;">FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</h3>	
	<small>Kampus 1 : Jl. Kolona No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7366160, 7366340, 7366701, Fax (061) 7366990 Kampus II : Jl. Sei Sengau No. 70A/Jl. Sei Sengau No. 799 Medan Telp (061) 8225802, 8201994, Fax (061) 8226331 Email : info.umda@uma.ac.id www.umda.ac.id www.umda.ac.id/ekonomi.umda.ac.id anggi.falsitas@uma.ac.id</small>	
Nomor	: 1231/FEB.1/01.10/XII/2019	Medan, 07 Desember 2019
Lamp.	: -	
Perihal	: Izin Research / Survey	
Kepada, Yth. Pimpinan PTPN II Di Tempat		
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :		
N a m a	: BENI JH PARDEDE	
N P M	: 168330052	
Program Studi	: AKUNTANSI	
Judul	: Pengaruh Anggaran Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan	
Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu		
Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.		
Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.		
		 Dr. Ihsan Effendi, M.Si
Tembusan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor Bidang Akademik 2. Kepala LPPM 3. Mahasiswa ybs 4. Pertinggal 		

**Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Penelitian oleh PT. Perkebunan
Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan**

	PT PERKEBUNAN NUSANTARA II	P.O. Box : 4 Medan Indonesia
	Jl. Raya Medan - Tanjung Morawa Km. 16 Tanjung Morawa - 20362 Kabupaten Deli Serdang - Prov. Sumatera Utara Indonesia	Fax : (061) 7940233 Telp : (061) 7940055 Email : kandir@ptpn2.com Website : ptpn2.com

Melati, 07 Desember 2019

No. : 2.MEL/X/ U5 /1/2019
Lamp. : -
Hal : **Izin Riset**

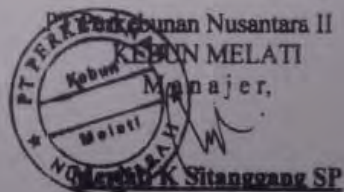
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
Jalan Setia budi No 79 Medan
Di,
Medan

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, tanggal 07 Desember 2019 perihal "Riset" selama 4 (empat) bulan pada tanggal 07 April 2020, pada prinsipnya dapat kami setujui dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Hasil Riset hanya untuk sebagai Syarat penulisan Skripsi
2. Tidak Mempublikasikan PTPN II Khususnya Kebun Melati
3. Ijin Riset atas nama Benny JH Pardede NPM 168 330 052

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.




PT Perkebunan Nusantara II
Kebun MELATI
Medan
Manajer,
K. Sitanggang SP

Tembusan :

- Asst. Afd. I,II,III Kebun Melati
- Asst Admic
- Ybs
- Danton Satpam Kbn Melati
- Pertinggal

© Hama/Idoto Cross Doc

**Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian oleh PT. Perkebunan
Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan**

	PT PERKEBUNAN NUSANTARA II Jl. Raya Medan - Tanjung Morawa Km. 16 Tanjung Morawa - 20362 Kabupaten Deli Serdang - Prov. Sumatera Utara Indonesia	P.O. Box : 1 Melati Indonesia Fax : (061) 7940201 Tele : (061) 7940188 e-MAIL : PTNG-SYSTEM@ppn2.com Website : ppn2.com
---	---	---

Melati, 20 Juli 2020

No. : 2.MEL/X/ U5 /I/2020
 Lamp. : -
 Hal : Selesai Riset

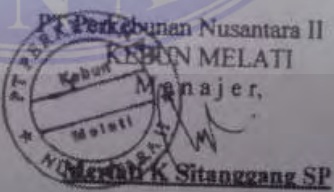
Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Medan Area
 Jalan Setia budi No 79 Medan
 Di
Medan

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, tanggal 07 Desember 2019 perihal "Selesai Riset" selama 4 bulan pada tanggal 07 April 2020, pada prinsipnya dapat kami setujui dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selesai Riset hanya untuk sebagai Syarat penulisan Skripsi
2. Tidak Mempublikasikan PTPN II Khususnya Kebun Melati
3. Selesai Riset atas nama Benny JH Pardede NPM 168 330 052

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


 Manajer,
 Nurchal K Sitanggang SP

Tembusan :

- Asst. Afd. I,II,III Kebun Melati
- Asst Admie
- Ybs
- Danton Satpam Kbn Melati
- Pertinggal

C:\Humas\Motu\Crmsi Doc